

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, pemanfaatan teknologi dengan media komputerisasi sudah memasyarakat di setiap aspek kehidupan manusia. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, manajemen pada perusahaan pun dituntut untuk mengikutinya. Oleh karena itu sudah selayaknya setiap instansi memiliki sebuah sistem informasi yang baik untuk mempublikasikan kegiatan-kegiatannya kepada masyarakat umum. Dengan adanya sistem informasi yang baik diharapkan masyarakat umum akan mendapatkan kemudahan dalam mengakses berbagai hal yang berhubungan dengan instansi tersebut.

Sistem informasi ini merupakan kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi. Sistem informasi tersebut digunakan untuk mendukung operasi dan manajemen. Oleh karena itu, sistem informasi yang terorganisir dengan baik akan sangat di butuhkan oleh Butik LALUNA dalam pendataan barang yang masuk maupun yang keluar.

Selama ini Butik LALUNA tidak menerapkan sistem informasi ke dalam kegiatan sehari-hari dan hanya mengandalkan prosedur-prosedur kerja manual yang cukup memakan banyak waktu dan tenaga kerja. Sehingga masih banyak ditemui kendala-kendala yang pada akhirnya membuat data-data yang di himpun Butik LALUNA menjadi tidak aktual. Di tambah lagi pelaporan mengenai barang

yang sangat lambat karena harus menunggu laporan dari pihak karyawan untuk mendata barang yang masih tersedia dengan cara manual. Hal inilah yang menyebabkan penyampaian laporan data stok barang di Butik Laluna menjadi lambat dan kurang aktualnya penyampaian informasi stok barang kepada manajer.

Berdasarkan kasus yang terdapat pada Butik Laluna, maka penulis berinisiatif menawarkan cara untuk mengatasi permasalahan yang ada di Butik Laluna yaitu sebuah sistem informasi pendataan stok barang yang mana dapat memudahkan karyawan butik dalam mendata semua aktivitas keluar-masuk barang. Sistem informasi yang ditawarkan yaitu sistem informasi dengan judul "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pendataan Stok Barang"

Dengan diterapkan sistem informasi pendataan stok barang pada aktivitas yang ada di Butik Laluna, diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat aktivitas-aktivitas butik Laluna seperti penyampaian informasi persediaan stok barang yang ada dan informasi mengenai keluar-masuk barang kepada manajer, serta memudahkan penyampaian informasi stok barang yang masih tersedia ataupun sudah terjual kepada konsumen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan , maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana menganalisis dan merancang sistem informasi pendataan stok barang untuk mempermudah dalam pendataan stok barang pada Butik Laluna?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini di tentukan agar pembahasan dapat dilakukan secara terarah, mudah dan sesuai dengan tujuan utama penelitian, sehingga tujuan utama dari penelitian ini dapat tercapai.

Berdasarkan masalah yang ada, maka penulis membuat ruang lingkup permasalahan data yang meliputi :

1. Menu utama yang berisi username dan password untuk login.
2. Menu untuk pengolahan :
 - a. Data supplier
 - b. Data barang
 - c. Data barang yang masuk
 - d. Data barang yang keluar.
 - e. Transaksi barang masuk dan keluar.
 - f. Pencarian data barang masuk dan keluar.
 - g. Pencetakan laporan supplier.
 - h. Pencetakan laporan barang yang masuk.
 - i. Pencetakan laporan barang yang keluar.
 - j. Pencetakan laporan barang secara keseluruhan.
 - k. Penggantian password sistem.
3. Sistem informasi ini berbasis desktop, dimana karyawan memiliki hak akses pada bagian pendataan stok barang.

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Memudahkan aktivitas-aktivitas keluar-masuk barang yang ada di Butik Laluna.
- b. Menghasilkan suatu sistem informasi yang membantu karyawan dalam memberikan informasi kepada manajer lebih cepat dan akurat.
- c. Menciptakan sebuah sistem yang memberikan informasi tentang stok barang yang masih tersedia di butik.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi pengetahuan umum

Menambah referensi tentang implementasi rancang bangun sistem informasi pendataan stok barang dan mengoptimalkan kinerja karyawan

2. Manfaat bagi Butik LALUNA

- a. Memberikan informasi stok barang yang cepat dan akurat.
- b. Memudahkan dalam pendataan stok barang yang ada.
- c. Memahami bagaimana cara memberikan informasi yang lebih akurat.
- d. Dapat dengan mudah mengetahui barang yang masuk dan yang keluar.
- e. Menambah kualitas perusahaan dalam mendata stok barang.
- f. Diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan untuk karyawan Butik Laluna.

3. Manfaat bagi Peneliti

- a. Untuk mengimplementasikan ilmu yang sudah di dapat selama belajar di STMIK AMIKOM YOGYAKARTA

- b. Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S1 pada Jurusan Sistem Informasi.

1.6 Metode Penelitian

1. Studi Observasi (pengamatan langsung)

Yaitu mengadakan pengamatan langsung pada obyek (Butik Laluna) yang di teliti untuk memperoleh informasi tambahan yang dijadikan bahan penelitian.

2. Studi Pustaka

Merupakan upaya pengumpulan data dan mempelajari literatur-literatur yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi pendataan stok barang pada butik laluna.

3. Wawancara

Untuk menghasilkan data yang akurat, proses wawancara (tanya-jawab) perlu dilakukan secara langsung dengan pihak butik laluna. Objek wawancara adalah mbak Rina Kristiani selaku pemilik, serta mbak Asih dan bu Joko selaku karyawan butik laluna. Dari hasil wawancara tersebut diperoleh data dan informasi yang dapat membantu proses penelitian.

1.7 Sistematika Penulisan

Berdasarkan metode yang digunakan dalam penyusunan laporan ini, maka penulis dapat menyusun perumusan sistematika penulisan agar mempermudah

pemahaman terhadap karya ilmiah ini. Adapun secara garis besar sistematika skripsi terbagi atas 5 bab, yaitu

1. Bab I : Pendahuluan

Berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab II : Landasan teori

Menjelaskan tentang tinjauan pustaka, mengurai teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Landasan teori juga menguraikan tentang karakteristik/ciri sistem informasi beserta batasan-batasannya dan elemen-elemen penyusun sistem informasi, menguraikan konsep arsitektur sistem, Menguraikan perancangan sistem yang dibuat, teori tentang *flowchart*, diagram konteks, diagram berjenjang proses, diagram alir data, Menguraikan konsep basis data, model ER Diagram, teknik normalisasi, teori bahasa basis data (SQL), Menguraikan semua perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan aplikasi.

3. Bab III : Analisis dan perancangan sistem informasi

Menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, yang mana akan menguraikan tentang analisis terhadap masalah sistem yang sedang berjalan, analisis hasil solusinya, analisis kebutuhan terhadap sistem yang diusulkan,

dan analisis kelayakan sistem yang diusulkan serta perancangan sistem yang dibangun.

4. Bab IV : Implementasi sistem dan pembahasan

Merupakan paparan implementasi dan analisis hasil uji coba program. Bab IV ini akan memaparkan hasil-hasil dari tahapan penelitian, dari tahap analisis, desain, implementasi desain, hasil testing dan implementasinya.

5. Bab V : Penutup

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dapat mengemukakan kembali masalah penelitian, menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hasil yang didapat, layak untuk digunakan (diimplementasikan). Saran merupakan manifestasi dari penulis untuk dilaksanakan (sesuatu yang belum ditempuh dan layak untuk dilaksanakan)

